

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ALLAH BERBICARA DENGAN SIMBOL MELALUI
ROH ALLAH, BUKAN SEPerti MANUSIA
BERBICARA MELALUI BUNYI SUARA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
6 September 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ALLAH BERBICARA DENGAN SIMBOL MELALUI ROH ALLAH,
BUKAN SEPERTI MANUSIA BERBICARA MELALUI BUNYI SUARA**
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menulis tentang Allah berbicara dengan simbol melalui roh Allah, bukan seperti manusia berbicara melalui bunyi suara, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Allah berbicara dengan simbol melalui roh Allah, bukan seperti manusia berbicara melalui bunyi suara, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang Allah berbicara dengan simbol melalui roh Allah, bukan seperti manusia berbicara melalui bunyi suara, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya (Shaad : 38: 72)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusia, Allah berkata dengan manusia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepada manusia dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana (Asy Syuura: 42: 51)

"dan Mary binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Mary roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat (At Tahrir : 66: 12)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)

"maka Mary mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepada Mary, roh Kami menjelma di hadapan Maryam, manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang Allah berbicara dengan simbol melalui roh Allah, bukan seperti manusia berbicara melalui bunyi suara, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Allah berbicara dengan simbol melalui roh Allah, bukan seperti manusia berbicara melalui bunyi suara, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi

unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

ALLAH BERBICARA DENGAN SIMBOL MELALUI ROH ALLAH, BUKAN SEPERTI MANUSIA BERBICARA MELALUI BUNYI SUARA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Kutiupakan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...Allah berkata dengan manusia...dibelakang tabir...(Asy Syuura: 42: 51)"...Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)*

Nah, berdasarkan kepada deklarasi Allah *"...Allah berkata dengan manusia... dibelakang tabir...(Asy Syuura: 42: 51)"...Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)* terbongkar bahwa Allah yang ada dalam setiap tubuh manusia berbicara dengan siapa saja mealui *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah.

Atau dengan kata lain, Allah yang ada dalam setiap tubuh manusia berbicara dengan siapa saja melalui *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf yang ada dalam otak manusia yang mengadakan kontak dengan pikiran manusia yang dibentuk dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf.

Jadi ketika Allah berbicara langsung dengan manusia melalui simbol-simbol yang ditafsirkan oleh *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf yang ada dalam tubuh manusia, yang ada dalam otak manusia, kemudian hasil tafsiran *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* diteruskan kepada pikiran manusia, sehingga manusia mengerti, apa yang dikatakan oleh Allah.

Nah sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa Allah bisa berbicara langsung dengan manusia ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Allah berkata dengan manusia...dibelakang tabir...(Asy Syuura: 42: 51).*

Nah ternyata antara manusia dan Allah sudah ada *"...tabir...(Asy Syuura: 42: 51).*

Nah *"...tabir...(Asy Syuura: 42: 51)* mengacu kepada pandangan mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Jadi sebenarnya karena pandangan mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer, maka itu merupakan *"...tabir...(Asy Syuura: 42: 51)* antara manusia dan Allah.

Jadi, karena sudah ada *"...tabir...(Asy Syuura: 42: 51)* antara manusia dan Allah, maka Allah bisa berbicara langsung dengan manusia.

Nah, ini yang masih belum dimengerti oleh sebagian besar manusia, termasuk oleh sebagian besar muslim di dunia.

Nah sekarang, karena sudah ada *"...tabir...(Asy Syuura: 42: 51)* antara Nabi Muhammad saw dan Allah, maka Allah langsung bisa berbicara dengan Nabi Muhammad saw melalui *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf yang ada dalam otak Nabi Muhammad saw yang menafsirkan simbol-simbol yang disampaikan oleh Allah, kemudian hasil tafsiran *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* diteruskan kepada pikiran Nabi Muhammad saw, sehingga Nabi Muhammad saw mengerti, apa yang diwahyukan oleh Allah.

Nah, Allah berbicara langsung melalui simbol-simbol dengan Nabi Muhammad saw dimana saja, kapan saja, apakah Nabi Muhammad saw sedang istirahat, sedang tidur, sedang bekerja, sedang berjalan, sedang berpikir, atau sedang apa saja.

Nah, simbol-simbol ini bisa dalam bentuk suara, dalam bentuk gambar, dalam bentuk benda, dalam bentuk abstrak, dalam bentuk apa saja, dimana simbol-simbol ini ditafsirkan oleh *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf yang ada dalam tubuh Nabi Muhammad saw, yang ada dalam otak Nabi Muhammad saw, kemudian hasil tafsiran *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* diteruskan kepada pikiran Nabi Muhammad saw, sehingga Nabi Muhammad saw mengerti, apa yang diwahyukan oleh Allah.

Jadi, Allah berbicara dengan simbol melalui roh Allah, bukan seperti manusia berbicara melalui bunyi suara.

Nah, ini yang masih belum dimengerti oleh hampir semua manusia termasuk hampir seluruh muslim di dunia.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik

ayat-ayat: *"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...Allah berkata dengan manusia...dibelakang tabir...(Asy Syuura: 42: 51)"...Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)*

Nah, berdasarkan kepada deklarasi Allah *"...Allah berkata dengan manusia... dibelakang tabir...(Asy Syuura: 42: 51)"...Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)* terbongkar bahwa Allah yang ada dalam setiap tubuh manusia berbicara dengan siapa saja melalui *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah.

Atau dengan kata lain, Allah yang ada dalam setiap tubuh manusia berbicara dengan siapa saja melalui *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf yang ada dalam otak manusia yang mengadakan kontak dengan pikiran manusia yang dibentuk dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf.

Jadi ketika Allah berbicara langsung dengan manusia melalui simbol-simbol yang ditafsirkan oleh *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf yang ada dalam tubuh manusia, yang ada dalam otak manusia, kemudian hasil tafsiran *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* diteruskan kepada pikiran manusia, sehingga manusia mengerti, apa yang dikatakan oleh Allah.

Nah sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa Allah bisa berbicara langsung dengan manusia ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Allah berkata dengan manusia...dibelakang tabir...(Asy Syuura: 42: 51).*

Nah ternyata antara manusia dan Allah sudah ada *"...tabir...(Asy Syuura: 42: 51).*

Nah *"...tabir...(Asy Syuura: 42: 51)* mengacu kepada pandangan mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Jadi sebenarnya karena pandangan mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer, maka itu merupakan *"...tabir...(Asy Syuura: 42: 51)* antara manusia dan Allah.

Jadi, karena sudah ada *"...tabir...(Asy Syuura: 42: 51)* antara manusia dan Allah, maka Allah bisa berbicara langsung dengan manusia.

Nah, ini yang masih belum dimengerti oleh sebagian besar manusia, termasuk oleh sebagian besar muslim di dunia.

Nah sekarang, karena sudah ada *"...tabir...(Asy Syuura: 42: 51)* antara Nabi Muhammad saw dan Allah, maka Allah langsung bisa berbicara dengan Nabi Muhammad saw melalui *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf yang ada dalam otak Nabi Muhammad saw yang menafsirkan simbol-simbol yang disampaikan oleh Allah, kemudian hasil

tafsiran *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* diteruskan kepada pikiran Nabi Muhammad saw, sehingga Nabi Muhammad saw mengerti, apa yang diwahyukan oleh Allah.

Nah, Allah berbicara langsung melalui simbol-simbol dengan Nabi Muhammad saw dimana saja, kapan saja, apakah Nabi Muhammad saw sedang istirahat, sedang tidur, sedang bekerja, sedang berjalan, sedang berpikir, atau sedang apa saja.

Nah, simbol-simbol ini bisa dalam bentuk suara, dalam bentuk gambar, dalam bentuk benda, dalam bentuk abstrak, dalam bentuk apa saja, dimana simbol-simbol ini ditafsirkan oleh *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf yang ada dalam tubuh Nabi Muhammad saw, yang ada dalam otak Nabi Muhammad saw, kemudian hasil tafsiran *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* diteruskan kepada pikiran Nabi Muhammad saw, sehingga Nabi Muhammad saw mengerti, apa yang diwahyukan oleh Allah.

Jadi, Allah berbicara dengan simbol melalui roh Allah, bukan seperti manusia berbicara melalui bunyi suara.

Nah, ini yang masih belum dimengerti oleh hampir semua manusia termasuk hampir seluruh muslim di dunia.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se